

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KARYA TULIS ILMIAH YANG BERJUDUL
PENGARUH BAHAN PENSUSPENSI TERHADAP KESTABILAN FISIK
LULUR KOCOK BERAS MERAH
(*Oryza nivara*)**

Oleh :

**ALFIAN PANJU
NIM. 8213 12 005**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



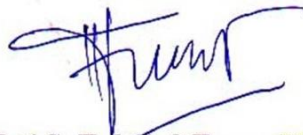
**Robert Tungadi, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19761025 200812 1 003**

Pembimbing II



**Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19821231 200801 2 012**

**Mengetahui:
Ketua Program Studi**



**Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm, M.Si, Apt
NIP. 19800220 200801 2 007**

LEMBAR PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH YANG BERJUDUL
PENGARUH BAHAN PENSUSPENSI TERHADAP KESTABILAN FISIK
LULUR KOCOK BERAS MERAH (*Oryza nivara*)**

Oleh :

**ALFIAN PANJU
NIM. 8213 12 005**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Desember 2015

Waktu : 09.00-10.00

Penguji :

1. **Robert Tungadi, S.Si., M.Si., Apt** 1.....
NIP. 19761025 200812 1 003
2. **Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt** 2.....
NIP. 19821231 200801 2 012
3. **Dewi Rahmawati Moo S.Farm., M.Sc., Apt** 3.....
NIP. 19820309 200604 2 003

(Handwritten signatures of the examiners)

Gorontalo, Desember 2015

DEKAN FOK



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP 1959010 198603 2 003

ABSTRAK

ALFIAN PANJU. 2015. Pengaruh bahan pansuspensi terhadap kestabilan fisik lulur kocok beras merah (*Oryza nivara*). KTI. Program D-III Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I : Robert Tungadi S.Si., M.Si., Apt dan Pembimbing II : Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt

Beras merah (*Oryza nivara*) merupakan tanaman yang mengandung senyawa antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan. Dalam formulasi sediaan lulur kocok beras merah dipengaruhi oleh komposisi bahan yang digunakan seperti Na-CMC dan Veegum sebagai bahan pensuspensi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bahan pensuspensi terhadap kestabilan fisik lulur kocok beras merah. Diketahui hasil kombinasi bahan pensuspensi, dengan menggunakan variasi konsentrasi yaitu Na-CMC (F1) 0,5%, (F2) 1 %, (F3) 2% dan Veegum (F1) 2%, (F2) 1%, (F3) 0,5%, yang kemudian dibuat menjadi sediaan lulur kocok, dimana untuk campuran 1 terdapat veegum yang telah dikembangkan dgn air, pada campuran 2 metil paraben dan gliserin sedangkan pada campuran 3 beras merah dan tween 80, setelah itu campuran campuran 1 dan campuran 2 dimasukan kedalam campuran 3, ditambahkan minyak zaitun kemudian dimasukkan kedalam botol sehingga menghasilkan lulur kocok beras merah. Evaluasi yang digunakan meliputi uji organoleptik, uji waktu sediaan mengering dan uji pH. Hasil evaluasi terbaik lulur kocok beras merah terdapat pada formula 3 dimana bahan pensuspensi yang digunakan yaitu golongan selulosa (*Na-CMC*) dan golongan tanah liat (*veegum*) yang mampu menghasilkan aliran tiksotropi yang sifatnya mempunyai viskositas yang tinggi dalam wadah namun dapat dituang dan disebar dengan mudah sehingga dapat disimpulkan bahwa formula 3 merupakan formula yang terbaik dengan konsentrasi Na-CMC 2 % dan Veegum 0,5 %.

Kata Kunci : lulur kocok beras merah, Na-CMC, Veegum.